

**PERANAN INCOME AUDITOR PADA FINANCE
DEPARTMENT DI RAFFLES BALI JIMBARAN**



POLITEKNIK NEGERI BALI

**Oleh
Ni Putu Ayu Yunda Pradnyaswari
NIM 2115713008**

**PROGRAM STUDI D3 ADMINISTRASI BISNIS
JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2024**

**PERANAN INCOME AUDITOR PADA FINANCE
DEPARTMENT DI RAFFLES BALI JIMBARAN**



POLITEKNIK NEGERI BALI

**Oleh
Ni Putu Ayu Yunda Pradnyaswari
NIM 2115713008**

**PROGRAM STUDI D3 ADMINISTRASI BISNIS
JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA PROJEK AKHIR

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ni Putu Ayu Yunda Pradnyaswari

NIM : 2115713008

Prodi/Jurusan : D3 Administrasi Bisnis / Administrasi Bisnis

Dengan ini menyatakan bahwa naskah **Projek Akhir** saya dengan judul:
“Peranan Income Auditor pada Finance Department di Raffles Bali Jimbaran”

adalah memang benar asli karya saya. Dengan ini saya juga menyatakan bahwa dalam naskah **Projek Akhir** ini tidak terdapat karya orang lain yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar di suatu perguruan tinggi, dan atau sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah **Projek Akhir** ini dan disebutkan pada daftar pustaka.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan menerima sanksi akademis dalam bentuk apapun.

Badung, 16 Agustus 2024

Yang menyatakan,



NIM 2115713008

**PERANAN INCOME AUDITOR PADA FINANCE DEPARTMENT
DI RAFFLES BALI JIMBARAN**

Projek Akhir ini diajukan guna memenuhi syarat untuk memperoleh ijazah Program Studi Administrasi Bisnis pada Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Bali

Ni Putu Ayu Yunda Pradnyaswari
NIM 2115713008

Badung, 16 Agustus 2024
Disetujui oleh,

Nama Dosen Penguji	Tanda Tangan
Ketua Dosen Penguji, Ketut Vini Elfarosa, S.E.,M.M. NIP. 197612032008122001	
Dosen Penguji 1, Gede Sedana Wibawa Yasa, S.Tr.,Akt.,M.Si NIP. 199503012024061003	
Dosen Penguji 2, Drs. I Ketut Yasa, S.E.,M.M. NIP. 196102271990031001	

Pembimbing

Dosen Pembimbing 1



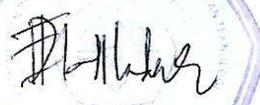
Ketut Vini Elfarosa, S.E.,M.M.
NIP. 197612032008122001

Dosen Pembimbing 2



Drs. I Made Ardana Putra, M.Si
NIP. 198912311989031012

Disahkan oleh,
Jurusan Administrasi Bisnis
Ketua,



Nyoman Indah Kusuma Dewi, S.E.,MBA.,Ph.D
NIP. 196409291990032000

Diketahui oleh,
Program Studi Administrasi Bisnis
Ketua,



I Made Widiantera, S.Psi.,M.Si.
NIP. 197902182003121002

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kehadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa, Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat serta semangat-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan judul “Peranan Income Auditor pada Finance Department di Raffles Bali Jimbaran”. Penulisan tugas akhir ini dilaksanakan guna memenuhi persyaratan kelulusan dalam menempuh pendidikan Diploma III Program Studi Administrasi Bisnis Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Bali.

Selama proses penulisan, penyusunan sampai penyelesaian tugas akhir penulis banyak memperoleh bantuan, bimbingan serta dorongan dari berbagai pihak yang sangat bernilai bagi penulisan dan tugas akhir pun dapat terselesaikan tepat pada waktunya. Melalui kesempatan ini penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. I Nyoman Abdi, SE., M.eCom selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah menyediakan fasilitas selama melaksanakan pendidikan di Politeknik Negeri Bali.
2. Nyoman Indah Kusuma Dewi, SE., MBA., Ph.D selaku ketua Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan arahan dan kebijakan dalam penyelesaian Tugas Akhir ini.

3. I Made Widiantera, S.Psi.,M.Si, selaku Ketua Program Studi D3 Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan arahan kepada penulis dalam melaksanakan Praktik Kerja Lapangan sampai dengan proses penyelesaian Tugas Akhir ini.
4. Ketut Vini Elfarosa, S.E.,M.M selaku dosen pembimbing I yang telah membimbing, memberikan motivasi serta memberikan arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan baik dan tepat pada waktunya.
5. Drs. I Made Ardana Putra, M.Si selaku dosen pembimbing II yang telah membimbing, memberikan motivasi serta memberikan arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan baik dan tepat pada waktunya.
6. Seluruh dosen Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan bimbingan, arahan serta petunjuk dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
7. Ibu Febrina Akira selaku Director of Finance Raffles Bali yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian pada finance departemen.
8. Kak Adi, Kak Budi, Kak Abdul dan Kak Erly selaku Finance Team Raffles Bali yang telah membantu memberikan semangat serta membantu dalam pengumpulan data dan informasi yang diperlukan dalam penyusunan Tugas Akhir ini.

9. Orang tua, keluarga serta sahabat yang selalu memberikan dukungan, doa serta motivasi dalam penyusunan Tugas Akhir ini.

10. Pihak-pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak memberikan bantuan secara motivasi sehingga Tugas Akhir ini dapat terselesaikan.

Dalam penyusunan Tugas Akhir ini, penulis menyadari masih banyak kekurangan dikarenakan keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki. Untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan Tugas Akhir ini. Penulis berharap Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan dapat menambah informasi serta pengetahuan bagi pembaca.

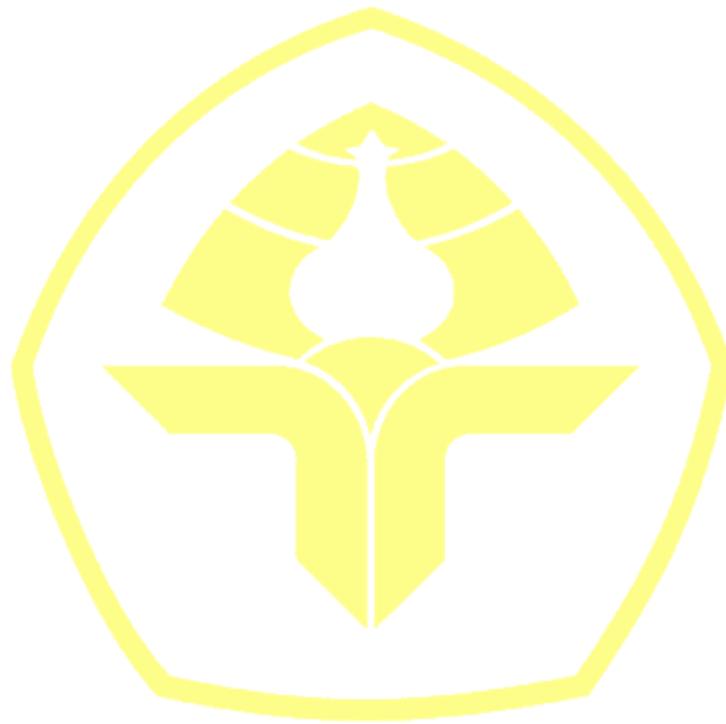
Badung, 12 Juli 2024

Penulis
JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR ISI

PRAKATA.....	i
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Pokok Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Metode Penelitian.....	9
BAB II LANDASAN TEORI.....	12
A. Akuntansi	12
B. Income Auditor	16
C. Pengertian Peranan	22
D. Pengertian Hotel	23
BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	28
A. Sejarah Berdirinya.....	28
B. Bidang Usaha.....	31
C. Struktur Organisasi	46
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	52
A. Kebijakan Perusahaan	52

B. Analisis dan Interpretasi Data.....	55
BAB V SIMPULAN & SARAN	69
A. Simpulan	69
B. Saran.	70
DAFTAR PUSTAKA.	73
Lampiran	76



JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 The AccorHotels Brands.....	29
Gambar 3.2 Logo Raffles Bali.	31
Gambar 3.3 Struktur Jabatan Raffles Bali.	46
Gambar 3.4 Struktur Finance Department.....	47
Gambar 4.1 <i>Flowchart</i> Verifikasi <i>Bill</i> dan <i>Void</i>	56
Gambar 4.2 <i>Flowchart</i> Panduan Pemilihan Menu	63
Gambar 4.3 Login Sistem Symphony Micros	64
Gambar 4.4 Memilih Meja Tamu	65
Gambar 4.5 Menyantumkan Jumlah Tamu	65
Gambar 4.6 Memilih Kategori Menu.....	66
Gambar 4.7 Memilih Item Menu	66
Gambar 4.8 Memasukkan Jumlah Item Menu.....	67
Gambar 4.9 Menyimpan Pesanan.....	67
Gambar 4.10 Mencetak <i>Bill</i>	68

JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Pertanyaan Wawancara Penelitian

Lampiran 2. Dokumentasi Wawancara

Lampiran 3. *Daily Checklist*

Lampiran 4. Surat Keterangan Penggunaan Karya Mahasiswa

Lampiran 5. Surat Keterangan Mengadakan Penelitian

Lampiran 6. Contoh *Control Report*

Lampiran 7. Contoh Transaksi *Void*

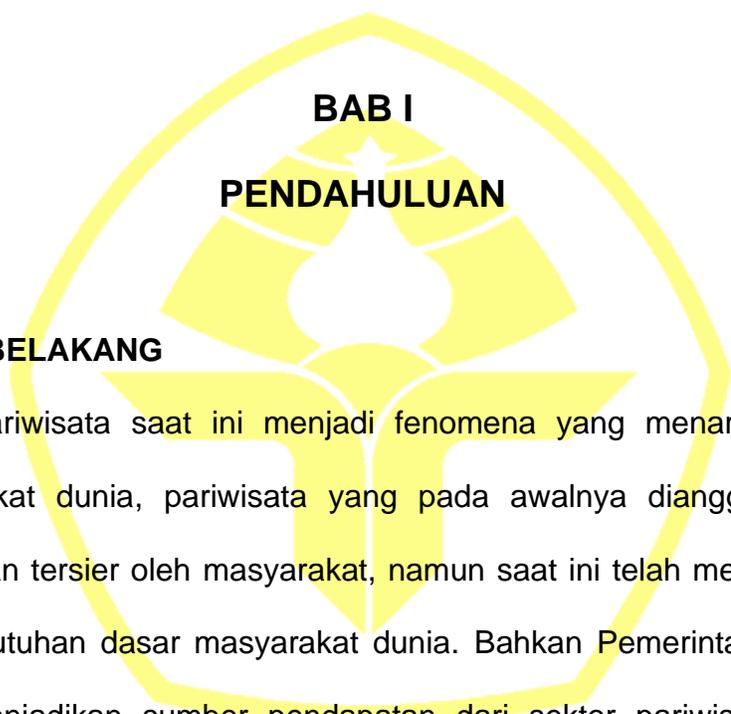
Lampiran 8. Formulir *Void*

Lampiran 9. Formulir Proses Bimbingan Tugas Akhir

Lampiran 10. Surat Keterangan Penyelesaian Projek Akhir



JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
POLITEKNIK NEGERI BALI



BAB I
PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pariwisata saat ini menjadi fenomena yang menarik perhatian masyarakat dunia, pariwisata yang pada awalnya dianggap sebagai kebutuhan tersier oleh masyarakat, namun saat ini telah menjadi bagian dari kebutuhan dasar masyarakat dunia. Bahkan Pemerintah Indonesia telah menjadikan sumber pendapatan dari sektor pariwisata sebagai salah satu prioritas. Hal tersebut ditunjukkan dengan gencarnya upaya pemerintah dalam membangun infrastruktur penunjang pariwisata suatu daerah dan juga mengencarkan promosi baik dalam negeri maupun luar negeri. Menurut hasil penelitian Adiwilaga, Handri, dkk. (2022:26) menyatakan bahwa Pariwisata Indonesia memiliki peranan penting dalam

perekonomian nasional yang berkelanjutan dengan mendorong pertumbuhan sektor jasa, menyerap tenaga kerja melalui penciptaan lapangan kerja, mendorong pembangunan daerah, serta mendukung inklusivitas perekonomian.

Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Parekraf) Sandiaga Salahudin Uno, menyatakan sektor pariwisata merupakan penyumbang devisa negara terbesar setelah industri Minyak dan Gas. Dimana Bali merupakan ujung tombak dari sektor pariwisata tersebut (CNBC Indonesia, 2021). Untuk daerah Bali sendiri, sektor pariwisata merupakan sektor yang paling utama dalam menunjang perekonomian dan merupakan sumber pendapatan utama daerah. Pemerintah daerah Bali telah berupaya semaksimal mungkin mengembangkan berbagai sektor yang bisa membuat Pariwisata Bali semakin berkembang dan maju dari tahun ke tahun. Sektor-sektor yang dikembangkan meliputi seni dan budaya, pelestarian adat istiadat, pembangunan tempat-tempat tujuan wisata baru disertai dengan infrastuktur-infrastruktur penunjang. Pulau Bali adalah pulau yang memiliki kekhasan budaya, adat istiadat dan sumber daya alam yang membuatnya terkenal ke mancanegara. Bahkan menurut beberapa wisatawan mancanegara, mereka lebih mengenal Bali daripada Indonesia itu sendiri. Bali terkenal dengan berbagai julukan diantaranya seperti Pulau Dewata, Pulau Seribu Pura, dan Pulau Surga Dunia.

Sebagai pilar utama dalam menunjang perekonomian daerah, Pendapatan Asli Daerah (PAD) Bali terdiri dari beberapa sumber yaitu pajak daerah, pendapatan dari sektor pariwisata, pendapatan dari sektor pertanian, pendapatan dari sektor perkebunan, pendapatan dari sektor peternakan, pendapatan dari sektor industri, dan pendapatan dari sektor jasa. Dari beberapa sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD) Bali tersebut, walaupun sektor pariwisata bukanlah sektor prioritas, namun kenyataannya menurut pendapatan masyarakat Bali, sektor pariwisata sangatlah memiliki pengaruh besar di beberapa Kabupaten, khususnya pada Kabupaten Badung. Pendapatan asli daerah dari sektor pariwisata tersebut diantaranya berasal dari bisnis *Travel Agent*, *Water Sport*, Jual Beli Barang Kerajinan (*Art Shop*), *Desa Wisata*, *Money Changer*, Spa dan yang paling utama adalah Hotel dan Restoran.

Hotel dan restoran merupakan hal mutlak yang perlu disediakan bagi daerah tujuan wisata sebagai tempat persinggahan bagi para wisatawan. Di Bali itu sendiri telah dibangun ribuan hotel dan restoran dari kelas melati sampai berbintang. Berdasarkan provinsi, Bali merupakan provinsi yang memiliki hotel dan usaha akomodasi terbanyak di Indonesia. Bali memiliki 3.895 hotel dengan jumlah kamar 91.161 unit dan tempat tidur sebanyak 123.977 unit (Kompas.com, 2023). Bisnis hotel dan restoran di Bali merupakan salah satu bisnis yang sangat menjanjikan, hingga banyak para investor yang telah menanamkan

modalnya baik itu berskala kecil maupun besar. Investor tersebut tidak hanya berasal dari dalam negeri melainkan juga dari luar negeri. Mereka menanamkan modalnya di Bali dengan membangun hotel yang bertaraf nasional maupun internasional (*chain hotel*). Telah banyak berdiri hotel bertaraf internasional sekelas bintang lima yang berada di Bali khususnya daerah Bali Selatan. Salah satu contoh hotel bintang lima yang bertaraf internasional tersebut adalah Raffles Bali yang berlokasi di Jimbaran, Kuta Selatan, Badung.

Raffles Bali merupakan salah satu hotel yang berada di bawah naungan Accor Group yang merupakan perusahaan yang menaungi beberapa hotel besar di seluruh dunia. Bisnis yang dikembangkan oleh Raffles Bali diantaranya villa, restoran dan SPA. Disamping itu Raffles Bali juga sering mengadakan *event-event* sesuai dengan permintaan tamu yang menginap di hotel tersebut yang dimana cukup membantu menambah pendapatan di setiap bulannya. Pendapatan sangat penting bagi setiap bisnis karena seberapa besar atau sedikit pendapatan yang diperoleh akan sangat berpengaruh pada kelangsungan hidup perusahaan. Menurut (Inspired Economist, 2023) juga menekankan pentingnya pengelolaan biaya operasional yang efektif. Semakin besar pendapatan yang diperoleh, semakin besar pula kemampuan perusahaan untuk mengelola biaya operasional dan meningkatkan efisiensi, yang pada akhirnya berdampak positif pada profitabilitas

perusahaan. Dalam hal ini, sumber pendapatan Raffles Bali adalah dari pendapatan sewa *villa*, *SPA*, *room service* serta makanan dan minuman yang ada di setiap outlet-outlet. Pendapatan-pendapatan tersebut akan dikelola serta dipertanggung jawabkan kepada departemen terkait.

Seperti hotel-hotel lainnya, Raffles Bali juga memiliki berbagai departemen, salah satunya yaitu finance department. Dalam sebuah hotel, manajemen keuangan berperan penting dalam kemajuan suatu hotel tersebut. Menurut D. Agus Harijto dan Martono (2019:4) manajemen keuangan adalah aktifitas perusahaan yang berhubungan dengan bagaimana memperoleh dana, menggunakan dana, dan mengolah aset sesuai tujuan perusahaan secara menyeluruh. Maka dapat disimpulkan bahwa finance department adalah departemen yang bertanggung jawab atas semua urusan keuangan dan administrasi hotel, baik pemasukan maupun pengeluaran hotel. Dalam pengelolaan tersebut, pengendalian internal memiliki peran yang sangat penting untuk memastikan efisiensi operasional, kepatuhan terhadap regulasi, dan perlindungan terhadap aset perusahaan. Salah satu aspek kunci dalam pengendalian internal di industri perhotelan adalah *income auditor*.

Income auditor memiliki peran besar dalam sebuah industri hotel, karena melakukan evaluasi *revenue* yang diperoleh dari transaksi setiap harinya. Hal ini sangat amat membantu manajemen dalam mengambil keputusan strategis yang tepat berdasarkan data keuangan yang akurat.

Peran *income auditor* sangat penting dalam menjaga integritas dan keakuratan laporan keuangan hotel, serta memastikan bahwa seluruh pendapatan telah dicatat dengan benar. Jayanti, N. K. N. D., & Cahyadi, L. D. C. (2023) melalui penelitiannya mengatakan bahwa *Income Auditor* bertugas untuk mencegah terjadinya kesalahan, kelalaian maupun kecurangan *revenue* yang mengakibatkan *revenue* hotel tidak *actual* atau tidak diketahui kebenaran atau keaslian *revenue* tersebut. Sehingga *revenue* yang didapat dengan hasil yang diperoleh harus memiliki kecocokan antara bukti-bukti pendukung. Merujuk pada penelitian terdahulu, *income auditor* terbukti memiliki peran kunci dalam melindungi keuangan hotel dengan memastikan bahwa pendapatan dilacak, dicatat, dan dilaporkan dengan benar sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang berlaku. Akan tetapi berdasarkan dari hasil wawancara peneliti dengan *Income Auditor* di Raffles Bali bahwa beberapa faktor permasalahan yang sering terjadi sehingga menghambat kinerja *income auditor* yaitu adanya *Human Error* akibat kurang telitian seperti kurangnya *bill-bill* pendukung yang diserahkan dari Food & Beverages Department kepada Finance Department, selain itu staf departemen tersebut sering membuat kesalahan dalam input menu yang mengakibatkan terjadinya *void* pada *bill* tamu.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka *income auditor* diharuskan melakukan pengecekan dengan teliti disetiap harinya, agar

tidak terjadi kerugian akibat jumlah perhitungan yang salah secara terus menerus sehingga menyebabkan tidak *balance* dengan data/*bill* pendukung. Oleh karena itu, jika ditemukannya kesalahan dalam perhitungan *revenue* maka dapat segera ditelusuri dengan mencari tahu penyebab permasalahan tersebut dan dapat segera dikoreksi. Tidak adanya *income auditor* disuatu perusahaan dapat membuat manajemen hotel tidak dapat berjalan sempurna, dikarenakan tidak adanya pengecekan data yang berkaitan dengan *revenue* sehingga dapat terjadi manipulasi data tanpa sepengetahuan finance department. Maka dari itu *income auditor* tidak dapat dikesampingkan baik itu pekerjaannya maupun bagiannya dari finance department.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik membuat tugas akhir yang berjudul **“Peranan Income Auditor Pada Finance Department di Raffles Bali Jimbaran”**.

B. POKOK MASALAH

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah Bagaimana Peranan Income Auditor Pada Finance Department di Raffles Bali Jimbaran?

C. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan latar belakang dan pokok permasalahan di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peranan *income auditor* pada Finance Department di Raffles Bali Jimbaran.

D. MANFAAT PENELITIAN

Penelitian ini diharapkan dapat menciptakan manfaat bagi pihak antara lain:

1. Bagi Mahasiswa

Salah satu syarat untuk memperoleh ijazah diploma III di Politeknik Negeri Bali dan untuk menambah wawasan serta keterampilan dalam menerapkan ilmu yang didapatkan selama menempuh perkuliahan dengan kenyataan di lapangan.

2. Bagi Politeknik Negeri Bali

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan masukan dalam upaya menambah Pustaka serta dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi pembaca di lingkungan Politeknik Negeri Bali.

3. Bagi Raffles Bali

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam mengambil keputusan yang tepat mengenai peran *income auditor* pada finance department.

E. METODE PENELITIAN

1. Lokasi Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini penulis mengambil penelitian pada Raffles Bali, Jalan Karang Mas Sejahtera No.1A, Jimbaran, Kecamatan Kuta Selatan, Kabupaten Badung.

2. Objek Penelitian

Yang menjadi objek penelitian adalah Peranan Income Auditor Pada Finance Department di Raffles Bali Jimbaran.

3. Data Penelitian

a. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif, dimana data yang disajikan dalam bentuk kata verbal bukan dalam bentuk angka. Menurut (Sugiyono, 2023) penelitian kualitatif bertujuan untuk menjelaskan dan mengungkapkan keadaan, peristiwa atau fenomena, variable, atau fakta sosial yang terjadi saat penelitian berlangsung.

b. Sumber Data

Sumber data penelitian ini diperoleh dari data primer, Menurut (Sugiyono, 2023) Data primer merupakan sumber yang didapatkan langsung dari lokasi penelitian. Data yang diperoleh secara langsung dari perusahaan yaitu dari staf finance department Raffles Bali sebagai tempat penelitian dengan mengadakan pendekatan secara langsung untuk mengetahui peranan *income auditor* pada finance department di Raffles Bali Jimbaran.

c. Metode Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan antara lain:

1) Observasi

Observasi adalah pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap objek atau fenomena yang sedang dipelajari. Menurut (Sugiyono, 2023) metode observasi pada penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang dimana peneliti sebagai instrumennya, pengumpulan data dan analisis data yang bersifat lebih menekankan pada makna. Dengan menggunakan metode observasi ini, peneliti akan mendapatkan gambaran yang jelas dan komprehensif tentang peran *Income Auditor* pada Finance Department di Raffles Bali Jimbaran.

2) Wawancara

Wawancara adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara dan sumber informasi melalui komunikasi langsung atau dapat pula dikatakan bahwa wawancara merupakan percakapan tatap muka antara pewawancara dengan sumber informasi (Prof. Dr. A. Muri Yusuf, M.Pd., 2019). Dengan menggunakan metode ini, Peneliti melakukan wawancara dengan *income auditor* yaitu staf finance department dengan tujuan mencari informasi lebih detail terkait peranan serta kendala dari seorang *income auditor*.

4. Metode Analisis Data

Metode yang digunakan untuk menganalisa data yang dikumpulkan adalah dengan metode deskriptif kualitatif, Menurut (Sugiyono, 2023) metode deskriptif kualitatif digunakan untuk meneliti objek atau fenomena dalam kondisi alamiah, tanpa adanya manipulasi atau eksperimen. Tujuan utamanya adalah untuk memberikan gambaran yang sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta serta sifat-sifat hubungan antar fenomena yang diteliti. Metode deskriptif kualitatif digunakan untuk mengeksplorasi dan memahami peristiwa atau fenomena yang kompleks, dengan penekanan pada interpretasi dan pemahaman yang mendalam.



BAB V

SIMPULAN & SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan mengenai peranan *income auditor* pada finance department di Raffles Bali, maka dapat disimpulkan bahwa *income auditor* terbukti memiliki peran kunci dalam melindungi keuangan hotel dengan memastikan bahwa pendapatan dilacak, dicatat, dan dilaporkan dengan benar sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang berlaku. Dimana peranan *income auditor* dalam menangani verifikasi bill dan transaksi *void* telah berjalan sesuai dengan prosedur perusahaan. Hanya saja staf Food & Beverage Department seringkali melakukan kesalahan yang disebabkan oleh *human error* ataupun kelalaian diakibatkan karena tidak mematuhi standar operasional yang berlaku.

Maka dari itu peranan *income auditor* tidak dapat dilepaskan karena berperan dalam memastikan semua transaksi yang terjadi diberbagai outlet tercatat dengan benar sehingga bukti pendukung sesuai dengan pendapatan. Jika ditemukan kekurangan pada bukti pendukung terkait bill transaksi ataupun formulir *void*, maka *income auditor* akan melakukan konfirmasi segera kepada departemen terkait.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil pembahasan dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk meminimalisasi kesalahan yang sering terjadi di Raffles Bali maka diperlukannya panduan penggunaan sistem POS Symphony Micros. Maka dari itu sebaiknya perusahaan mengadakan pelatihan atau *training refreshment* terkait menggunakan sistem Symphony Micros untuk seluruh kasir pada Food & Beverage Department guna memberikan pengetahuan serta himbauan yang juga sangat berpengaruh dalam meningkatkan performa hotel. Sehingga karyawan diberikan kesempatan seluas-luasnya untuk mendapatkan ilmu terkait bidang yang wajib dikuasai oleh seluruh kasir Food & Beverage, maka untuk kedepannya diharapkan kesalahan terkait *human error* tidak terulang kembali.

2. Terkait sering terjadinya kelengkapan bukti pendukung yang berbeda dengan pendapatan, maka *income auditor* sebaiknya memberikan *Daily Checklist* kepada kasir Food & Beverage, untuk dapat dilengkapi dengan memastikan semua *list* sudah dilakukan sehingga proses verifikasi lebih terstruktur dan efisien. Harapannya dapat meminimalkan kemungkinan kesalahan atau kekurangan dokumen. Jika ketidaklengkapan tersebut kembali terjadi, maka *income auditor* sebaiknya segera mencari tahu dimana letak kesalahan dan mengkonfirmasi kembali kepada kasir yang bersangkutan. Hal ini menunjukkan bahwa *income auditor* memiliki wewenang untuk menegur kasir agar kesalahan tersebut dapat dicegah dan tidak terulang kembali.
3. Pada Finance Department di Raffles Bali, dilihat bahwa adanya rangkap jabatan yakni satu orang memegang dua jabatan dengan tanggung jawab yang berbeda, contohnya yaitu *Income Auditor* dengan *Account Receivable*. Berdasarkan audit secara umum hal tersebut seharusnya tidak boleh terjadi, memegang dua jabatan dengan tanggung jawab yang berbeda juga dapat menimbulkan beberapa dampak negatif yaitu berpotensi menyebabkan penurunan produktivitas dan kelelahan, sehingga karyawan dapat merasa kesulitan untuk fokus sepenuhnya pada salah satu peran, yang mengakibatkan kualitas kerja menurun sehingga dapat menimbulkan

kesalahan-kesalahan dalam pekerjaan. Oleh karena itu, sebaiknya Finance Department pada Raffles Bali melakukan penambahan karyawan sehingga dapat membagikan jabatan secara rata dengan memberikan satu orang untuk satu jabatan. Jika hal tersebut dilakukan maka dapat memberikan dampak positif bagi karyawan maupun perusahaan yaitu tingkat fokus dan efisiensi kerja yang lebih tinggi menjadikan kualitas kerja yang lebih baik. Maka dari itu, karyawan dapat fokus sepenuhnya pada tugas dan tanggung jawab yang ada sehingga dapat menangani pekerjaan dengan lebih teliti dan mengurangi kemungkinan kesalahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiwilaga, Handri, dkk. (2022). Pariwisata Indonesia: Bertahan di Masa Pandemi, Bersiap Bangkit Lebih Kuat. Jakarta: BI Institute.
- Arens *et al.*,(2017). Auditing and Assurance Services:An Integrated Approach. Edisi ke-16. New Jersey: pearson International Edition.
- Arsyad, Lincolin. (2015). Ekonomi Pembangunan. YKPN. Yogyakarta.
- Departemen Pendidikan Nasional. Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ke-4. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2014.
- Dodik Ariyanto, M.M. Ratna Sari, & A.A.G.P. Widanaputra. (2018). AKUNTANSI PERHOTELAN. Penerbit NEM.
- Economist, I. (2023, November 13). Operating Costs: An In-depth Analysis of Business Expenses - Inspired Economist. Inspiredeconomist. <https://inspiredeconomist.com/articles/operating-costs/>
- Harijito, D. A., & Martono. (2019). Manajemen Keuangan. Jakarta: Penerbit Buku Manajemen Keuangan.
- HERY. (2021). Analisis Laporan Keuangan-Integrated And Comprehensive. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Hery, S.E, M.Si. (2017). Auditing dan Asurans. Jakarta. Grasindo
- Jayanti, N. K. N. D., & Cahyadi, L. D. C. (2023). PERAN INCOME AUDIT PADA FINANCE & ACCOUNTING DEPARTMENT DI THE 101 BALI

- OASIS SANUR. In Seminar Ilmiah Nasional Teknologi, Sains, dan Sosial Humaniora (SINTESA) (Vol. 6).
- Lepa, O., Pangemanan, S., & Rachman, I. (2019). Peran Pemerintah Daerah Kabupaten Bolaang Mongondow dalam Pembangunan Pertanian (Studi di Kecamatan Passi Timur). *Jurnal Eksekutif*, 3(3), 1–10.
- Muhdany Yusuf Laksono. (2023, December 31). Bali Jadi Jawara Hotel Terbanyak Se - Indonesia. KOMPAS.com; Kompas.com <https://www.kompas.com/properti/read/2023/12/31/132304421/bali-jadi-jawara-hotel-terbanyak-se-indonesia>
- Mulyadi. (2015). *Pengertian Akuntansi menurut para ahli*. Edisi Pertama. Salemba Empat. Jakarta.
- Mulyadi. 2017. *Auditing Edisi 6 Buku 2*. Jakarta: Salemba Empat.
- Prof. Dr. A. Muri Yusuf, M.Pd. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2019, Cet V), h. 372.
- Sastroatmodjo, S., dan Purnairawan, E. (2021). *Pengantar Akuntansi*. Media Sains Indonesia.
- Sochib. (2018). *Konsep Pendapatan Pada Perusahaan*. E-jurnal STEI. Jakarta Timur.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suhardi, Avincennia Vindy Fitriana, Andi Indrawati, Muh. Amrih, Sabeth Sembiring, Lu'lu'ul Jannah, Martinus Budiantara, Riza Amalia Rifani, Romasi Lumban Gaol, berry, Y., & Lukman, S. (2023). *Teori Akuntansi*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

Yanwardhana, E. (2021). *Sandi Uno: Bali Penyumbang Devisa Terbesar di Pariwisata RI*. CNBC Indonesia. <https://www.cnbcindonesia.com/news/20211222193439-4301297/sandi-uno-bali-penyumbang-devisa-terbesar-di-pariwisata-ri>

Yusuf, A. M. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif*. Penerbit Universitas Indonesia.